

### **III. KARAKTERISTIK WILAYAH**

#### **A. Karakteristik Wilayah Studi**

##### **1. Letak, Luas dan Batas Wilayah Penelitian**

Kabupaten Bantul secara geografis terletak di bagian Selatan wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan secara astronomis terletak di  $07^{\circ}44'04''$  -  $08^{\circ}00'27''$ LS dan  $110^{\circ}12'34''$  -  $110^{\circ}31'08''$  BT. Kecamatan Sanden yang menjadi wilayah fokus penelitian terletak di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang secara astronomis terletak di  $7^{\circ}58'05,3''$  LS dan  $110^{\circ}15'56,1''$  BT. Kecamatan Sanden secara geografis terletak di bagian selatan Kabupaten Bantul yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia (Gambar 2). Luas wilayah Kecamatan Sanden sebesar 2.315,9490 hektar. Kecamatan Sanden memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kecamatan Pandak;
2. Sebelah Timur : Kecamatan Kretek;
3. Sebelah Selatan : Samudra Hindia;
4. Sebelah Barat : Kecamatan Srandakan.



Sumber : Peta Batas Administrasi, BAKOSURTANAL, Tahun 2004  
dalam Pemerintah Kabupaten Bantul, 2014

Gambar 1. Peta Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul

a. Kondisi Fisik dan Kondisi Tanah

Kecamatan Sanden berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 10 mdpl. Jarak ibu kota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 15 km. Bentangan wilayah di Kecamatan Sanden 100 % berupa daerah yang datar sampai berombak (Pemerintah Kabupaten Bantul, 2015).

Kabupaten Bantul mempunyai tujuh jenis tanah yaitu tanah rendzina, alluvial, grumusol, latosol, mediteran, regosol, dan litosol. Sebagian besar jenis tanah di Kabupaten Bantul, tanah liat (lempung) dan sebagian kerikil/batuan. Jenis tanah sebagian besar berpasir hitam (regosol) 25.930,9 ha (51,16 %) dan sebagian kecil lempung (grumosol) 7.607,7 ha (15,01 %). Kecamatan Sanden merupakan salah satu daerah terbesar yang memiliki jenis tanah Grumosol yang berasal

dari batuan induk batuan gamping berlapis, napal, dan tuff (BAPPEDA Bantul, 2015).

#### b. Klimatologi

Menurut klasifikasi iklim Koppen, Kecamatan Sanden yang terletak di Kabupaten Bantul memiliki iklim muson tropis. Sama seperti daerah lain di Indonesia, musim hujan di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul dimulai Bulan Oktober hingga Maret, dan musim kemarau Bulan April hingga September. Rata-rata curah hujan di Bantul adalah 90,76 mm dengan bulan yang paling tinggi tingkat curah hujannya adalah Bulan Desember, Januari, dan Februari. Suhu udara relatif konsisten sepanjang tahun, dengan suhu rata-rata 30 °C dan kecepatan angin berkisar antara 3 - 6 knots serta kelembaban relatif udara berkisar antara 30 % - 97 % (BPS, 2015).

#### 2. Kependudukan

Kecamatan Sanden dihuni oleh 11.331 KK. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Sanden adalah 33.968 orang dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 18.233 orang dan penduduk perempuan sebanyak 18.759 orang (BAPPEDA Bantul, 2015). Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Sanden adalah 1.582 jiwa/km<sup>2</sup>. Sebagian besar penduduk Kecamatan Sanden adalah petani. Dari data monografi Kecamatan tercatat 14.049 orang atau 41,4 % penduduk Kecamatan Sanden bekerja di sektor pertanian. Setengah dari jumlah penduduk Kecamatan Sanden berprofesi sebagai petani yaitu sebanyak 13.202 orang, peternak 4.786 orang, nelayan 5 orang dan pengusaha 355 orang. Pada tahun 2015, penduduk pada kelompok umur 0-5 tahun berjumlah 3.377 orang,

pada kelompok umur 10-14 tahun sebesar 3.754 orang, sedangkan pada kelompok usia 56-79 tahun keatas yang hanya sebesar 8.683 orang. Menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, menunjukkan 6.135 orang tidak tamat sekolah, tamat SD sebanyak 5.859 orang, 11.931 orang tamat SLTP, 7.857 orang tamat SLTA, 386 orang tamat Akademi (D3), serta 1.030 orang tamat Sarjana S1 dan S2 (BPS, 2016).

### **B. Potensi Wilayah**

Kawasan pantai yang terdapat di Kecamatan Sanden memiliki lahan pasir yang baik untuk pertanian lahan basah ataupun pertanian lahan kering. Kawasan ini tersebar merata hampir di seluruh daerah pesisir pantai selatan sekitar Kecamatan Sanden. Adapun rincian penggunaan lahannya yaitu untuk pertanian lahan basah 78,7 hektar sedangkan untuk pertanian lahan kering sebesar 982,35 hektar (BPS, 2015).

Kawasan pesisir pantai di Kecamatan Sanden terdapat lahan yang baik untuk dijadikan sebagai lahan pertanian. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Sanden juga bekerja dalam bidang pertanian. Selain itu juga apabila dilihat dari kondisi wilayah di Kecamatan Sanden sesuai dengan syarat tumbuh yang dikehendaki tanaman padi. Menurut Rosmawati (2008), tanaman padi tumbuh baik pada suhu  $24^{\circ}\text{C}$  sampai dengan  $38^{\circ}\text{C}$  dengan ketinggian tempat berkisar antara 0-1500 mdpl. Kecamatan Sanden berada di dataran rendah pada ketinggian 10 mdpl. memiliki suhu tertinggi  $34,77^{\circ}\text{C}$  dan terendah  $23^{\circ}\text{C}$  (BPS, 2015). Kondisi wilayah diatas menunjukkan bahwa pada umumnya wilayah Kecamatan Sanden cocok untuk pengembangan sektor pertanian khususnya tanaman padi.